

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang berlangsung di masyarakat (Notoadmojo, 2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2016).

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian studi penelaahan kasus (*case study*). Studi penelaahan kasus yaitu studi yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal meskipun hanya kasus tunggal namun diteliti mendalam (Notoadmojo, 2018). Dalam penelitian studi kasus ini melakukan desain map rekam medis dan *form* rawat jalan di praktik mandiri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah beralamat di Gambrengan RT 49, Puron, Trimurti, Srandakan Bantul

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan Januari – Agustus 2020

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini yaitu dokter yang bertugas di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah.

2. Objek

Objek dari penelitian ini adalah map rekam medis dan *form* rawat jalan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini *variable* penelitian yaitu map rekam medis dan *form* rawat jalan.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan metode:

a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016). Dalam wawancara ini peneliti hanya mewawancarai dokter yang bertugas di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah.

b. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana antara lain melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmojo, 2018). Peneliti melakukan observasi *form* rawat jalan.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2018). Alat yang digunakan adalah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan peneliti mendapatkan informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan dokter yang bertugas di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah.

b. *Check list* Observasi

Check list adalah daftar yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diamati atau diobservasi. Pengamat hanya memberikan tanda *check* pada daftar yang menunjukkan adanya gejala dari sasaran pengamatan (Notoadmojo, 2018). *Check list* observasi gunakan untuk merancang map dan *form* rawat jalan.

c. Alat Pencatat Langsung

Alat pencatat langsung adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Alat pencatat langsung adalah buku tulis, pensil, pena, *notebook* untuk mencatat data yang diperoleh (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan buku dan alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh.

d. Alat perekam

Alat perekam yang berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat rekam untuk merekam hasil wawancara dengan dokter yang bertugas di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoadmojo, (2018) metode pengolahan data merupakan hal penting, karena data yang diperoleh langsung dari penelitian yang masih mentah belum memberikan informasi dan belum siap disajikan. Metode pengolahan data yaitu:

a. Penyuntingan data

Penelitian ini dilakukan *editing* yang dilakukan untuk menyunting hasil wawancara dengan responden.

b. Coding

Mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka dan bilangan. Pemberian kode sangat berguna pada saat memasukan data *entry*.

c. Data Entry

Proses memasukan data ini peneliti memasukan data yang sudah didapatkan.

d. Pembersihan data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai, masukan, perlu dicek kembali untuk melihat ketidaklengkap dan sebaiknya dilakukan pebetulan atau koreksi

2. Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2016) Analisi data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Berikut langkah langkah analisis data:

a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memperoleh data dari lapangan dengan tujuan mendapatkan rangkuman yang jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data pada perancangan ini terkait pada aspek fisik, aspek anatomi dan aspek isi pada desain map dan *form* rawat jalan

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahaminya

c. Kesimpulan dan verifikasi data

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi mungkin tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Proses Pembuatan Rancangan Produk

Proses pembuatan rancangan produk ini yaitu:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 19.00 WIB dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan dr Budi Nur Rokhmah, M.H.
2. Peneliti menyusun proposal dengan judul “Desain Map Rekam Medis Dan *Form* Rawat Jalan Di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah”.
3. Peneliti membuat dua desain alternatif yaitu map rekam medis dan formulir rawat jalan.

4. Peneliti mengajukan dua desain alternatif tersebut kepada dr Budi Nur Rokhmah selaku manajer di Praktik Dokter Umum.
5. Peneliti memperbaiki desain yang telah dipilih berdasarkan tambahan dari dr Budi Nur Rokhmah.
6. Peneliti mengajukan kembali desain terpilih yang telah diperbaiki kepada dr Budi Nur Rokhmah dan kemudian disetujui.

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini harus bersifat sukarela dan tidak ada paksaan atau tekanan secara langsung maupun secara tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang diteliti

2. Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi syarat kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah dikumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya dan memberikan informasi yang sebenarnya

4. Tanpa Nama

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberikan simbol atau kode guna menjaga privasi responden

I. Definisi Oprasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoadmojo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	Map Rekam Medis	Map rekam medis adalah <i>cover</i> fungsikan dari map rekam medis	observasi
2	<i>Form</i> rawat jalan	<i>Form</i> jawat jalan adalah <i>Form</i> yang digunakan untuk pengisian lembar rawat jalan	observasi
3	Desain	Desain adalah merancang map dan <i>form</i> rawat jalan	<i>Ceklist</i> dan observasi

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Dalam penelitian ini tahap persiapan dilakukan di Praktik Dokter Umum dr Budi Nur Rokhmah pada tanggal 10 Desember 2019 pukul 19.00 WIB dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan dr Budi Nur Rokhmah dan membawa surat pengantar dari kampus pada tanggal 21 Januari 2020

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam penelitian ini tahap pelaksanaan dilakukan setelah mendapat surat ijin dan dalam tahap pelaksanaan ini peneliti menggunakan pengambilan data dengan cara wawancara observasi